

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat pada LAZISNU Sokaraja serta kaitannya dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus LAZISNU serta mustahik penerima bantuan zakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat di LAZISNU Sokaraja dilaksanakan melalui proses pencatatan, pelaporan, serta mekanisme penyaluran dana zakat yang meliputi pendataan calon mustahik, survei lapangan, dan musyawarah pengurus. Penyaluran dana zakat dilakukan dalam bentuk bantuan konsumtif dan produktif. Bantuan produktif dimanfaatkan oleh mustahik untuk mendukung usaha yang dimiliki sehingga usaha tersebut tetap berjalan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat keterbatasan, yaitu belum adanya sistem pencatatan atau evaluasi yang terstruktur terkait perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan mustahik setelah menerima bantuan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat di LAZISNU Sokaraja telah dilaksanakan melalui pencatatan, pelaporan, serta mekanisme penyaluran dana zakat. Namun demikian, efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat belum dapat diukur secara optimal karena belum didukung oleh sistem evaluasi yang terstruktur.

Kata kunci: akuntabilitas, dana zakat, LAZISNU, pemberdayaan ekonomi.

SUMMARY

This study aims to analyze the implementation of accountability in the management of zakat funds at LAZISNU Sokaraja and its relation to community economic empowerment. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The informants in this study consist of LAZISNU administrators and zakat beneficiaries (mustahik).

The results show that the implementation of accountability in zakat fund management at LAZISNU Sokaraja is carried out through recording, reporting, and fund distribution mechanisms, including the identification of prospective beneficiaries, field surveys, and internal deliberations. Zakat funds are distributed in both consumptive and productive forms. Productive assistance is utilized by beneficiaries to support their businesses, allowing them to continue operating. However, there are still limitations in the implementation, particularly the absence of a structured system to record or evaluate business development and income improvement of beneficiaries after receiving assistance.

Based on these findings, it can be concluded that the implementation of accountability in zakat fund management at LAZISNU Sokaraja has been carried out through recording, reporting, and distribution mechanisms. However, the effectiveness of economic empowerment has not been optimally measured due to the absence of a structured evaluation system.

Keywords: *accountability, economic empowerment, LAZISNU, zakat funds*